

## ABSTRACT

Work stress is a condition from the result of individual's subjective appreciation that formed into interaction between individual with work space that can threaten and giving pressure psychologically, physiologically, to individual behavior. Work stress can decrease performance, efficiency, and productivity of work. Knowing of the big impact of work stress, it needs attention to be studied scientifically.

The purpose of this research are to study what the work stress is and to analyze the factors that affect it at PT. Telekomunikasi Indonesia.

This research was using an observational method, while according to the time, it was cross sectional. The study population was 15 respondents. The data used is primary data using questionnaires filled solely by the respondents and the secondary data was obtained from the company. The data presented by percentage and to determine the correlation strength between individual factors and factors at work that affecting the work stress using contingency coefficient statistic and Spearman correlation.

The study shown that from 15 account managers, 4 people (26,67%) experiencing heavy work stress, 6 people (40%) experiencing medium work stress, and 5 people (33,33%) experiencing light work stress. Several factors that have correlation with work stress are work force with A type of personality, and the side factors are age, gender, education, length of work, relationship in work, and role in organization.

Based on this research, the advice given is the account managers are expected to increase their self-awareness of the symptoms that appeared as a result of the tension.

Keyword: work stress, factors affecting, PT. Telekomunikasi Indonesia

## ABSTRAK

Stres kerja adalah suatu kondisi dari hasil penghayatan subyektif individu yang dapat berupa interaksi antara individu dan lingkungan kerja yang dapat mengancam dan memberi tekanan secara psikologis, fisiologis dan sikap individu. stres kerja yang terjadi dapat menimbulkan menurunnya performansi, efisiensi dan produktivitas kerja yang bersangkutan. Mengingat besarnya dampak dari stres kerja tersebut, maka perlu mendapat perhatian untuk dikaji secara ilmiah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari stres kerja dan menganalisis faktor yang mempengaruhi terjadinya stres kerja di PT. Telekomunikasi Indonesia

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pengisian kuesioner dan data sekunder sedangkan menurut waktunya adalah cross sectional. Populasi penelitian sebanyak 15 responden. Data yang dipakai adalah data primer dengan menggunakan kuesioner yang diisi sendiri oleh responden dan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan penyajian data dilakukan dengan persentase dan untuk mengetahui hubungan faktor yang mempengaruhi dengan stres kerja digunakan uji statistik koefisien kontingensi dan korelasi spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 orang *account manager*, 4 orang (26,67%) mengalami stres kerja berat, 6 orang (40%) mengalami stres kerja sedang, 3 orang (20%) mengalami stres kerja ringan. Beberapa faktor yang berhubungan dengan stres kerja adalah tenaga kerja dengan tipe kepribadian A dan beban kerja berlebih. Sedangkan faktor lainnya hanya sebagai faktor pendukung yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama kerja, hubungan dalam pekerjaan dan peran dalam organisasi.

Berdasarkan penelitian ini maka saran yang diberikan adalah *account manager* diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri terhadap gejala-gejala yang muncul akibat ketegangan.

Kata kunci : stres kerja, faktor karakteristik individu, faktor dalam pekerjaan, PT. Telekomunikasi Indonesia